

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa berperan menjadi media dalam interaksi antar individu yang diekspresikan melalui suara atau tulisan yang terstruktur, yang bertujuan dalam menyampaikan informasi terhadap individu lain. Sebagai salah satu bentuk komunikasi utama, bahasa memainkan fungsi yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia dapat menciptakan berbagai ide, gagasan, ekspresi, dan pikiran. Walija (1996:4) menyatakan bahasa ialah bentuk interaksi yang paling lengkap dan efisien dalam menyampaikan berbagai gagasan, pesan, tujuan, perasaan, dan opini kepada individu lain. Salah satu jenis bentuk interaksi yang bisa menyampaikan gagasan dan ide untuk disampaikan kepada individu lain yaitu melalui karya sastra.

Endraswara (2011:78) menjabarkan bahwa karya sastra dapat dipahami sebagai gambaran dari kehidupan manusia yang tidak bisa dipisahkan dari konteks sosial dan kultur publik tempat karya tersebut berasal. Sedangkan menurut pendapat Sugihastuti (2007:81-82) karya sastra berfungsi sebagai sarana bagi penulis untuk menyampaikan ide-ide dan pengalaman pribadi mereka. Merujuk pada kedua pendapat tersebut bisa dijabarkan bahwa karya sastra ialah karya seni yang dimanfaatkan oleh pengarang dalam menggambarkan realita hidup manusia yang disampaikan melalui tulisan kreatif dan menarik dalam menjabarkan ide-ide pengarang. Lirik lagu ialah salah satu contoh jenis bentuk media karya sastra yang sering dimanfaatkan oleh pengarang dalam menjabarkan ide dan pengalamannya.

Lirik lagu dalam karya sastra memiliki dua pengertian. Menurut Moeliono (2007:628) lirik lagu diartikan sebagai puisi yang merupakan ungkapan perasaan yang disusun dalam bentuk nyanyian. Sedangkan Semi (1984:95) menyatakan lirik lagu ialah puisi yang sangat pendek yang mengapresiasi emosi. Berdasarkan kedua pendapat tersebut bisa dijabarkan, lirik lagu ialah sebuah karya sastra puisi yang menggambarkan emosi dan menggabungkan

antara seni suara dengan bahasa yang puitis. Maka, lirik lagu juga merupakan puisi yang disampaikan melalui nyanyian.

Di dalam penulisan lirik lagu, sering kali pengarang menggunakan berbagai macam gaya bahasa tertentu pada seluruh penulisan lirik lagunya. Menurut Keraf (2003:113) gaya bahasa merujuk pada cara pengekspresian pemikiran yang khas melalui bahasa yang mencerminkan jiwa dan kepribadian penulis. Hal tersebut dilakukan supaya hasil lirik lagu yang diciptakan oleh pengarang memiliki nilai cita rasa yang tinggi sehingga sangat diminati oleh masyarakat umum. Dengan begitu, maka akan terciptanya hubungan timbal balik antara pengarang dengan pendengar. Salah satu contoh idol group Jepang yang dikenal karena menggunakan gaya bahasa tertentu didalam setiap penulisan lirik lagunya ialah Keyakizaka46.

Keyakizaka46 merupakan sister group pertama dari Nogizaka46 yang merupakan rival resmi dari AKB48. Menurut portal berita yang dilansir pada website <https://hot.detik.com/music/d-3035562/mengenal-keyakizaka46-sister-group-pertama-nogizaka46>, nama Keyakizaka tercipta dari nama tanjakan jalan yang berlokasi di kota Tokyo, Jepang. Keyakizaka46 dibentuk pada tahun 2015 oleh Yasushi Akimoto sebagai produser sekaligus penulis lirik lagu. Sebagian besar lirik lagu yang diciptakan oleh Yasushi Akimoto untuk Keyakizaka46 umumnya bernuansa gelap dan memberontak.

Hal ini dilakukan, agar mendukung aspek untuk menciptakan identitas atau *style* Keyakizaka46 sendiri di benak para pendengarnya. Lirik lagu yang diciptakan oleh Yasushi Akimoto, biasanya menggunakan bahasa yang khas sehingga para pendengar tidak dapat langsung merasakan bahwa lagu-lagu tersebut mempunyai makna atau pesan yang mendalam. Berdasarkan artikel dari medium yang berjudul "*Keyakizaka46: Idol Group with an aesthetic of Discomfort*" oleh Antonius Harya, secara tidak langsung menunjukkan bahwa lirik lagu dari keyakizaka46 sulit untuk dipahami secara langsung sehingga membutuhkan penjelasan lebih untuk memahami arti dan makna lirik lagu tersebut secara penuh.

Didalam album *Eien Yori Nagai Isshun ~Ano Koro, Tashika ni Sonzai Shita Watashitachi~* pengarang menggunakan berbagai macam gaya bahasa tertentu meliputi personifikasi, simile, repetisi, metafora, dan hiperbola pada setiap penulisan lirik lagunya. Tarigan (2009) menjelaskan mengenai berbagai macam jenis gaya bahasa tersebut sebagai berikut:

1. Simile ialah bentuk ungkapan perbandingan antara dua hal yang berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dan biasanya ditandai dengan penggunaan kata-kata seperti, ibarat, bak, sebagai, umpama, laksana, penaka, dan serupa.
2. Metafora merupakan pemakaian kata-kata yang tidak menunjukkan makna aslinya, melainkan digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang memiliki kesamaan atau kemiripan.
3. Personifikasi ialah suatu jenis gaya bahasa yang memberikan sifat-sifat atau karakteristik manusia kepada benda-benda mati atau konsep-konsep yang abstrak.
4. Antitesis ialah gaya bahasa yang ungkapannya membandingkan atau mengomparasi dua kata yang merupakan antonim, yaitu kata-kata yang memiliki makna yang berlawanan atau bertentangan.

Salah satu contoh penggunaan jenis gaya bahasa pada lirik lagu yang berjudul *Hiraishin* dalam album *Eien Yori Nagai Isshun, ~Ano Koro, Tashika ni Sonzai Shita Watashitachi~* yang dinyanyikan oleh Keyakizaka46 sebagai berikut:

遮断機降りたまの開かざる踏切みたい

心を閉ざして僕をいつまで待たせるんだ？

Shadanki orita mama no akazu no fumikiri mitai

Kokoro wo tozashite boku wo itsu made mata seru nda?

Seperti palang pintu kereta yang tetap turun dan tidak pernah terbuka

Sampai kapan kamu akan menutup hati dan membuatku menunggu?

Di dalam lirik lagu tersebut, terdapat penggunaan jenis gaya bahasa simile. Penggunaan gaya bahasa simile terletak pada bagian 遮断機降りたまの開

かずの踏切みたい (Shadanki orita mama no akazu no fumikiri mitai), yang digunakan untuk membandingkan situasi atau kondisi seseorang yang sedang menunggu orang yang dicintai untuk dibukakan pintu hatinya. Penggunaan gaya bahasa simile pada bagian tersebut, bertujuan untuk menggambarkan perasaan frustrasi dan ketidakpastian seseorang terhadap orang yang dicintainya. Melalui penggunaan gaya bahasa tersebut, pendengar akan merasakan bahwa lirik pada lagu tersebut menjadi lebih menarik untuk didengarkan.

Oleh karena itu, penulis memilih lirik lagu yang diciptakan oleh Yasushi Akimoto sebagai objek pada penelitian ini. Penggunaan jenis gaya bahasa yang terdapat pada setiap lirik lagu dalam album *Eien Yori Nagai Isshun, ~Ano Koro, Tashika ni Sonzai Shita Watashitachi~* menarik untuk dikaji gaya bahasanya. Dengan menelaah jenis gaya bahasa yang ada pada setiap lirik lagu ciptaan Yasushi Akimoto, penulis berharap dapat mendeskripsikan makna dan pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang untuk para penikmat karyanya.

Lirik lagu yang diciptakan oleh Yasushi Akimoto untuk Keyakizaka46 umumnya bertemakan perjuangan dan keberanian, seperti melawan ketidakadilan, keberanian dalam menghadapi tantangan, dan semangat untuk berdiri teguh di tengah kesulitan. Pengarang sering kali menciptakan makna yang mendalam pada setiap lirik lagunya dengan menggunakan gaya bahasa tertentu didalam setiap penulisannya. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk menganalisis terkait makna tersirat, pesan lain, dan gaya bahasa apa saja yang digunakan oleh pengarang pada setiap lirik lagunya dalam album *Eien Yori Nagai Isshun, ~Ano Koro, Tashika ni Sonzai Shita Watashitachi~* karya Yasushi Akimoto.

1.2 Penelitian yang Relevan

Sub-bab ini berisi tentang penelitian yang relevan, terdapat kesamaan pada memilih objek dalam penelitian maupun teori analisis yang digunakan oleh penulis. Untuk itu penelitian ini berperan sebagai sumber dan tolak ukur dalam membandingkan kesamaan muatan, yang membantu menghilangkan

plagiarisme dan menjaga orisinalitas penelitian. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan, diantaranya:

1. Skripsi Syakira Insaniah (2021), Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Makna Konotatif pada Lirik Lagu Keyakizaka46”. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana makna konotatif yang terdapat pada setiap lirik lagu Keyakizaka46. Penelitian ini menjelaskan terkait makna konotatif yang terkandung didalam lirik lagu merupakan sebuah pesan atau ungkapan mengenai hal-hal tentang masyarakat, lingkungan serta hal yang selalu berdampingan didalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Persamaan yang terdapat dalam penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti objek penelitian yang sama yang terdapat dalam album Keyakizaka46. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu ada pada ruang lingkup teori analisis yang digunakan pada penelitian tersebut. Pada penelitian tersebut, lebih difokuskan mencari makna konotatif yang ada pada setiap lirik lagu dalam album Keyakizaka46, sedangkan pada penelitian ini lebih difokuskan mencari penggunaan jenis-jenis gaya bahasa perbandingan yang ada pada setiap lirik lagu dalam album Keyakizaka46.

2. Skripsi Endang Winarsih (2021), Universitas Darma Persada dengan penelitiannya yang berjudul “Diksi dan Gaya Bahasa yang Digunakan dalam Lirik Lagu-lagu Kenshi Yonezu”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui diksi dan gaya bahasa apa saja yang ada pada lirik lagu dalam lagu-lagu Kenshi Yonezu. Penelitian ini membahas tentang diksi dan gaya bahasa yang dijumpai pada lirik lagu dalam lagu-lagu Kenshi Yonezu, berfungsi untuk memperindah dan memperdalam pesan yang ingin disampaikan kepada para pendengar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Persamaan yang terdapat dalam penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis gaya bahasa yang ada pada lirik lagu. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu ada pada objek penelitian dan ruang lingkup teori analisis yang digunakan selain teori analisis gaya bahasa. Pada penelitian tersebut, terdapat teori analisis diksi yang digunakan selain teori analisis gaya bahasa, sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan teori analisis gaya bahasa dan lebih memfokuskan untuk menganalisis gaya bahasa perbandingan yang ada pada lirik lagu.

3. Skripsi Fajar Muzakki (2022), Universitas Darma Persada dengan penelitiannya yang berjudul “Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu pada Album *The Book* Karya Yoasobi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya bahasa, makna, dan pesan lain yang ada pada lirik lagu dalam album *The Book* karya Yoasobi. Penelitian ini membahas tentang gaya bahasa yang ditemukan pada lirik lagu, sebagai pemberi nuansa kiasan dan pesan lain yang ingin disampaikan oleh pengarang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Persamaan yang terdapat pada penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis gaya bahasa yang ada pada lirik lagu. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu terletak pada fokus ruang lingkup teori analisis dan objek penelitian yang digunakan pada penelitian tersebut dengan penelitian ini. Pada penelitian tersebut, penulis menganalisis gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu dalam album *The Book* Karya Yoasobi, sedangkan pada penelitian ini penulis lebih memfokuskan menganalisis gaya bahasa perbandingan yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Eien Yori Nagai Isshun, ~Ano Koro, Tashika ni Sonzai Shita Watashitachi~* karya Yasushi Akimoto.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut:

1. Adanya penggunaan berbagai gaya bahasa tertentu pada setiap lirik lagu yang dinyanyikan oleh Keyakizaka46, menyebabkan sulitnya para pendengar untuk memahami isi dari lirik lagu tersebut secara langsung.
2. Karena kesulitan dalam memahami isi dari lirik lagu tersebut, menyebabkan makna dan pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada para pendengar, kurang tersampaikan dengan baik.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis melakukan pembatasan masalah dalam ruang lingkup teori analisis gaya bahasa yang digunakan penulis pada penelitian ini. Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan teori analisis gaya bahasa perbandingan. Adapun jenis-jenis gaya bahasa perbandingan tersebut yaitu: simile, metafora, personifikasi, dan antitesis. Selain itu, penulis juga membatasi masalah penelitian ini pada setiap judul lagu yang dinyanyikan oleh Keyakizaka46. Penulis membatasi objek penelitian yang terdapat pada setiap judul lagu dalam album *Eien Yori Nagai Isshun, ~Ano Koro, Tashika ni Sonzai Shita Watashitachi~*. Lagu-lagu tersebut yaitu:

1. *Silent Majority* (サイレントマジョリティー)
2. *Sekai ni wa Ai shika nai* (世界には愛しかない)
3. *Futari Saison* (二人セゾン)
4. *Fukyouwaon* (不協和音)
5. *Kaze ni Fukarete mo* (風に吹かれても)
6. *Garasu wo Ware!* (ガラスを割れ!)
7. *Ambivalent* (アンビバレント)
8. *Kuroi Hitsuji* (黒い羊)

1.5 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu:

1. Penggunaan gaya bahasa apa saja yang terdapat pada setiap lirik lagu dalam album *Eien Yori Nagai Isshun, ~Ano Koro, Tashika ni Sonzai Shita Watashitachi~?*
2. Makna apa saja yang terdapat pada setiap lirik lagu dalam album *Eien Yori Nagai Isshun, ~Ano Koro, Tashika ni Sonzai Shita Watashitachi~?*
3. Pesan apa saja yang ingin disampaikan pada setiap lirik lagu dalam album *Eien Yori Nagai Isshun, ~Ano Koro, Tashika ni Sonzai Shita Watashitachi~?*

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas, penulis dapat merumuskan tujuan dan maksud dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui jenis penggunaan gaya bahasa apa saja yang ada pada setiap lirik lagu dalam album *Eien Yori Nagai Isshun, ~Ano Koro, Tashika ni Sonzai Shita Watashitachi~.*
2. Untuk mengetahui makna apa saja yang ada pada setiap lirik lagu dalam album *Eien Yori Nagai Isshun, ~Ano Koro, Tashika ni Sonzai Shita Watashitachi~.*
3. Untuk mengetahui pesan apa saja yang ingin disampaikan pada setiap lirik lagu dalam album *Eien Yori Nagai Isshun, ~Ano Koro, Tashika ni Sonzai Shita Watashitachi~.*

1.7 Landasan Teori

Dalam studi ini, penulis menganalisis gaya bahasa yang ada pada setiap lirik lagu dalam album *Eien Yori Nagai Isshun, ~Ano Koro, Tashika ni Sonzai Shita Watashitachi~* berdasarkan pandangan atau teori dari beberapa ahli. Dalam buku *Pengajaran Gaya Bahasa*, Henry Guntur Tarigan (2009:4) menjelaskan, definisi gaya bahasa ialah bentuk retorika yang melibatkan pemilihan atau

penggunaan kata-kata ketika berkomunikasi atau menulis dalam meyakinkan atau memengaruhi penyimak atau pembaca.

Pada buku *Diksi dan Gaya Bahasa*, Gorys Keraf (2010:129) menyebutkan bahwa terdapat macam-macam fungsi gaya bahasa yaitu terdiri dari beberapa fungsi, termasuk memberikan informasi, menjelaskan, menghidupkan objek mati, menciptakan humor atau sebagai hiasan, serta menekankan atau memperkuat pernyataan.

Henry Guntur Tarigan (2009:6) dalam bukunya yaitu *Pengajaran Gaya Bahasa* menjabarkan, Terdapat sekitar enam puluh jenis gaya bahasa yang bisa dikelompokkan ke dalam empat kategori. Kategori-kategori gaya bahasa tersebut adalah: (1) perbandingan, (2) pertentangan, (3) pertautan, dan (4) perulangan.

1.8 Jenis dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif analisis. Pendekatan deskriptif analisis adalah metode penelitian yang berfokus pada penggambaran dan interpretasi berbagai aspek, seperti situasi dan kondisi yang ada, pandangan yang berkembang, serta akibat atau efek yang muncul. Tujuan dari metode ini yaitu memberikan gambaran menyeluruh tentang suatu peristiwa atau kejadian, untuk mengungkapkan dan menjelaskan fenomena yang terjadi pada objek penelitian.

Metode pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini berupa studi kepustakaan, yang dilangsungkan melalui cara memahami dan menelaah teori-teori dari berbagai macam sumber kajian yang relevan pada objek penelitian. Sumber referensi utama pada penelitian ini berupa lirik lagu dalam album *Eien Yori Nagai Isshun, ~Ano Koro, Tashika ni Sonzai Shita Watashitachi~* karya Yasushi Akimoto. Penulis menerjemahkan lirik-lirik lagu dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia untuk memahami makna dari lirik-lirik tersebut. Kemudian lirik-lirik lagu tersebut akan dianalisis bagaimana penggunaan gaya bahasanya supaya bisa ditemukan kesimpulan. Aspek-aspek yang harus dicari dan diteliti

pada penelitian ini mencakup permasalahan, teori, konsep, dan penentuan kesimpulan.

1.9 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa manfaat yang diklasifikasikan ke dalam dua kelompok, meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat terkait wawasan yang berhubungan dengan teori-teori gaya bahasa yang ada pada lirik lagu berbahasa Jepang, serta memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi pembelajar bahasa Jepang terkait gaya bahasa dan penggunaannya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat untuk pelajar terutama yang berjurusan Sastra Jepang, serta mampu menjadi acuan atau referensi bagi penelitian berikutnya.

1.10 Sistematika Penyusunan Skripsi

Dalam penelitian ini, penulis akan membaginya menjadi beberapa bagian, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan bagian pendahuluan yang memuat Latar Belakang, Penelitian yang Relevan, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Jenis dan Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penyusunan.

Bab II Kajian Pustaka

Menjelaskan bagian kajian pustaka yang mempunyai pemaparan yang relevan terkait tentang teori-teori atau konsep yang digunakan penulis pada penelitian ini diantaranya yaitu berisi mengenai teori lirik lagu, teori stilistika, teori semantik, teori gaya bahasa, dan teori jenis-jenis gaya bahasa perbandingan yang ada dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang.

Bab III Analisis Data

Memuat dan menjabarkan temuan analisis data menurut gaya bahasa yang digunakan oleh pengarang pada setiap lirik lagu dalam album *Eien Yori Nagai Isshun, ~Ano Koro, Tashika ni Sonzai Shita Watashitachi~* karya Yasushi Akimoto.

Bab IV Penutup

Bab ini menjabarkan simpulan yang didapatkan dari temuan hasil analisis data secara keseluruhan.

